

## PENGUATAN DIRI DAN DUKUNGAN MENTAL SERTA BANTUAN SOSIAL KEPADA MASYARAKAT DESA GROGOL YANG TERDAMPAK WABAH PANDEMI VIRUS CORONA (COVID-19)

Afiff Yudha Tripariyanto<sup>1</sup>, Lolyka Dewi Indrasari<sup>2</sup>, Ana Komari<sup>3</sup>, Sri  
Rahayuningsih<sup>4</sup>, Imam Safi'I<sup>5</sup>, Silvi Rushanti<sup>6</sup>

*Fakultas Teknik, Universitas Kadiri  
Jl Selomangleng No.1 Kota Kediri Jawa Timur  
Email Korespondensi : afiff@unik-kediri.ac.id*

### ABSTRAK

Desa Grogol adalah salah satu desa yang berada pada wilayah kecamatan Grogol kabupaten Kediri. Dengan munculnya dampak pandemic Virus Corona yang masuk ke Indonesia terutama di desa Grogol banyak sekali masyarakat yang mengeluhkan tentang ekonomi keluarganya masing-masing. Karena banyak sekali keluhan keluhan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Grogol tersebut, terutama masalah bantuan yang saat ini sangat diharapkan oleh masyarakat banyak. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini banyak memberikan penguatan-penguatan mental dengan memberikan penjelasan tentang apa itu Covid-19 dan bagaimana cara penularan dan pencegahannya dari edukasi tersebut masyarakat akan lebih memahami dan tidak panic terlebih dahulu sehingga imunitas masyarakat cenderung lebih stabil dalam menghadapi pandemic virus covid-19 tersebut. selain itu juga ada sedikit pemberian bantuan sosial kepada masyarakat desa grogol berupa bantuan sembako dan alat APD standard yaitu Masker, Hand sanitayser sehingga dengan adanya bantuan tersebut sedikit meringankan beban masyarakat desa Grogol.

**Kata Kunci :** Bantuan, Baksos, Handsanytaiser, Masker

### ABSTRACT

*Grogol Village is one of the villages in the Grogol sub-district, Kediri regency. In addition, the emergence of the Covid-19 pandemic also increases the need for personal protective equipment, namely masks. The more demand and very limited stock, the selling price of masks has also soared so that many people find it difficult to obtain and get it. In this community service activity provides many mental reinforcement by providing explanations about what Covid-19 is and how it is transmitted and prevented from this education, the community will understand more and not panic in advance so that people's immunity tends to be more stable in dealing with the Covid-19 virus pandemic. In addition, there is also a little provision of social assistance to the grogol village community in the form of basic food assistance and standard PPE tools, namely masks, hands sanitayser so that this assistance will slightly ease the burden on the people of Grogol village.*

**Keywords:** Aid, Social Service, Handsanytaiser, Masks

## **PENDAHULUAN**

Pada saat ini seluruh dunia mendapatkan musibah yang sangat besar dan luar biasa yaitu Pandemi Corona atau Covid -19. Pemerintah Indonesia memberikan keterangan awal virus corona masuk ke Indonesia pada awal bulan maret 2020. Kemudian menyebar keseluruh wilayah pelosok Indonesia dari kota sampai ke Desa.. Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang terbentang di khatulistiwa sepanjang 3200 mil (5.120 km<sup>2</sup>) dan terdiri atas 13.667 pulau besar dan kecil. Nama Indonesia berasal dari bahasa Yunani, yaitu Indo yang berarti Indoa dan Nesia yang berarti kepulauan. Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).

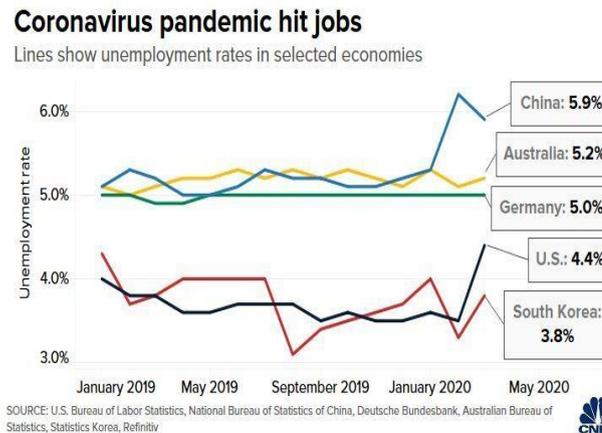
Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). Sampai saat ini belum diketahui dengan pasti berapa lama COVID-19 mampu bertahan di permukaan suatu benda, meskipun studi awal menunjukkan bahwa COVID-19 dapat bertahan hingga beberapa jam, tergantung jenis permukaan, suhu, atau kelembaban lingkungan. Namun disinfektan sederhana dapat membunuh virus tersebut sehingga tidak mungkin menginfeksi orang lagi. Dan membiasakan cuci tangan dengan air dan sabun, atau hand- rub berbasis alkohol, serta hindari menyentuh mata, mulut atau hidung (segitiga wajah) lebih efektif melindungi diri Anda. Seperti penyakit pernapasan lainnya, COVID-19 dapat menyebabkan gejala ringan termasuk pilek, sakit tenggorokan, batuk, dan demam. Sekitar 80% kasus dapat pulih tanpa perlu perawatan khusus. Sekitar 1 dari setiap 6 orang mungkin akan menderita sakit yang parah, seperti disertai pneumonia atau kesulitan bernafas, yang biasanya muncul secara bertahap. Walaupun angka kematian penyakit ini masih rendah (sekitar 3%), namun bagi orang yang berusia lanjut, dan orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya (seperti diabetes, tekanan darah tinggi dan penyakit jantung), mereka biasanya lebih rentan untuk menjadi

sakit parah. Melihat perkembangan hingga saat ini, lebih dari 50% kasus konfirmasi telah dinyatakan membaik, dan angka kesembuhan akan terus meningkat. Cara penularan utama penyakit ini adalah melalui tetesan kecil (droplet) yang dikeluarkan pada saat seseorang batuk atau bersin. Saat ini WHO menilai bahwa risiko penularan dari

pengobatan, dan memberitahukan petugas kesehatan jika mereka telah melakukan perjalanan dari wilayah terjangkit dalam 14 hari sebelum muncul gejala, atau jika mereka telah melakukan kontak erat dengan seseorang yang sedang menderita gejala infeksi saluran pernafasan. Dampak datangnya Virus Coran di Indonesia sangat besar sekali yaitu pada aspek kesehatan banyaknya masyarakat yang sangat khawatir terhadap virus tersebut jika mengenai dirinya sehingga banyak masyarakat yang mengalami trauma dan gelisah. Selain dampak kesehatan tersebut juga berdampak besar pada sector ekonomi yaitu banyaknya beberapa pabrik dan perusahaan merumahkan karyawannya akibat tidak berjalanya proses produksi dalam perusahaan tersebut.



Gambar 1. Grafik Persebaran Virus Covid-19 (April,2020)



Gambar 2. Grafik Dampak Covid-19 pada masyarakat di beberapa Negara.

Dengan dampak munculnya Pandemi Covid-19 pemerintah Indonesia mulai menegaskan bahwa masyarakat di himbau untuk tidak melakukan aktivitas di luar rumah kecuali kalau terjadi hal-hal darurat, upaya ini digunakan untuk menghindari meningkatnya penyebaran Covid-19 (Corona). Cara yang dijalankan dan dilakukan oleh pemerintah adalah dengan melakukan *social distancing* (jaga jarak aman) dan PSBB atau Pembatasan Sosial Berskala Besar. Untuk saat ini masyarakat Indonesia sudah mulai mengikuti anjuran dan mematuhi perintah yang diberikan pemerintah Indonesia meskipun masih banyak masyarakat yang kurang sadar dengan pentingnya peraturan tersebut. Akan tetapi dari kebijakan pemerintah tersebut dan akibat dari dampak pandemi virus ini muncul berbagai permasalahan baru yang dirasakan dari berbagai kalangan baik kalangan atas, menengah terutama kalangan bawah.

Dengan munculnya fenomena pandemic ini kalangan bawah merasakan dampak yang begitu besar, penyebabnya adalah mereka menjadi kesulitan dalam mencari nafkah sehari-hari dan kesulitan untuk mendapatkan alat utama pencegahan Covid-19 seperti handsanitizer yang sangat lumayan harganya di awal waktu pandemic menyerang Indonesia dan masker sehingga mereka mudah terkena virus sehingga menyebabkan kematian. Pemerintah juga berupaya semaksimal mungkin untuk menangani masyarakat/pasien-pasien Covid-19 dengan baik dan juga memberikan bantuan alat pencegahan kepada kalangan bawah sehingga kesehatan dan keselamatan masyarakat bisa dimaksimalkan. sehingga peluang penambahan pasien dengan kategori

Covid-19 bisa berkurang. Dari latar belakang yang sudah dijelaskan diatas maka rumusan masalah dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah :a) Bagaimana cara menguatkan diri dan mental pada masyarakat yang terdampak Pandemi Virus Covid-19. b) Bantuan apa saja yang paling diperlukan pada masyarakat yang terdampak pandemic Virus Covid-19. Dari paparan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas maka kegiatan Pengabdian Masyarakat ini mempunyai tujuan adalah sebagai berikut : a) Untuk mengetahui cara menguatkan diri dan mental pada masyarakat yang berdampak Pandemi Virus Covid-19. b) Mendapatkan informasi dan gambaran bantuan yang paling dibutuhkan pada masyarakat yang terdampak Virus Covid-19.

## METODE PENELITIAN

Dampak dari munculnya Pandemi Virus Corona di Negara Indonesia, mengalami kesulitan dalam berbagai segi. Yang pertama dari segi ekonomi dimana kebutuhan akan pentingnya biaya kesehatan dan logistik masyarakat yang harus terpenuhi oleh masyarakat, serta banyaknya perusahaan-perusahaan melakukan pemutusan hubungan kerja akibat banyak lapangan pekerjaan khususnya di Indonesia dalam bidang industri yang mengalami berhenti produksi akibat tidak adanya pesanan dari luar akibat Pandemi Covid-19. Selain itu dampak yang ditimbulkan juga banyak usaha-usaha industri kreatif dan rumahan juga mengalami penurunan akibat sulitnya mendapatkan konsumen serta daya beli masyarakat yang sangat kecil. Hal ini membuat kondisi di Indonesia sebagai negara yang mendapatkan bonus demografi mengalami kesulitan dalam mendongkrak dan memajukan pertumbuhan ekonomi akibat masalah pandemi virus Covid-19. Selain itu tingkat kematian pasien covid -19 yang terus mengalami kenaikan sehingga menjadikan masyarakat semakin khawatir, resah, gelisah serta panic. Karena dengan keadaan seperti itu maka pemerintah akan memberikan waktu lebih lama lagi untuk melakukan Lock Down (penguncian diri dirumah masing masing) sehingga semakin banyak para karyawan dan pekerja lainnya kesulitan mencari penghasilan hidup karena pemberlakuan yang diterapkan oleh pemerintah dan wajib ditaati oleh semua masyarakat. Kini masyarakat berharap akan menurunnya tingkat kematian yang disebabkan COVID- 19 agar Indonesia cepat ‘sembuh’ dan berlalu dari pandemi virus ini dan tidak ada lagi karyawan/pekerja yang kehilangan pekerjaan atau sulit untuk mencari penghasilan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan melakukan aktivitas sehari-hari.



Gambar 3. Siklus Pengabdian Masyarakat.

Tabel 1. Alur Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Jenis Kegiatan	Keterangan
1	Mulai	Melakukan Observasi ke Obyek secara langsung yaitu desa Grogol Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri berkunjung dan bersilaturahmi ke Balai Desa Grogol dan bertemu langsung dengan Kepala Desa dan Perangkat Desa serta melakukan diskusi secara langsung tentang dampak Wabah Pandemi terhadap masyarakatnya.
2	Pembentukan Team	Dari penelusuran secara langsung dan Tanya jawab kepada Kepala Desa, Perangkat dan perwakilan masyarakat kami langsung membentuk team dan membagi tugas secara langsung dan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.
3	Perumusan Tujuan	Dari observasi secara langsung tersebut kami bersama team menentukan tujuan dari judul pengabdian masyarakat tersebut.
4	Identifikasi	Melakukan dan menggali dampak apa saja yang diakibatkan oleh pandemic virus covid-19 terhadap masyarakat desa Grogol.
5	Persiapan	Melakukan segala sesuatu yang dibutuhkan pada saat pengabdian masyarakat di Desa Grogol mulai dari bantuan sosial, masker, Handsanitizer dll.
6	Implementasi	Penerapan dengan memberikan sedikit edukasi kepada masyarakat tentang apa itu virus corona agar masyarakat memiliki tingkat pemahaman yang lebih baik lagi dalam menyikapi baik pencegahan cara penularan dan proses penyembuhan.
7	Pengambilan Data	Pengambilan data ini kita ambil secara acak dari masyarakat desa Grogol yang sangat terdampak sekali terhadap virus corona yang menyebar di wilayah desa Grogol.
8	Selesai	Melakukan pemberian sedikit bantuan kepada masyarakat Desa Grogol secara simbolis.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan dengan melakukan Observasi secara langsung dilapangan kepada beberapa masyarakat, pamong desa serta kepala desa ada beberapa hal yang dapat digunakan untuk menguatkan diri dan mental masyarakat yang terdampak virus corona di desa Grogol yaitu antara lain :

1. Dengan cara memberikan edukasi sederhana kepada masyarakat dalam melakukan social media distancing agar tidak stres selama masa pandemi COVID-19. dengan cara membatasi diri terhadap Informasi, berita dan media sosial mengenai COVID-19 sehingga masyarakat tidak panic terlebih dahulu. Dapatkan informasi mengenai COVID-19 secukupnya saja. agar tidak panic dan gelisah kalau mendengar berita

tentang Covid-19. selain itu juga mengenalkan kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan di rumah agar tidak jenuh menghadapi pandemic virus ini seperti memberikan ide-ide tentang judul dan cara memasak yang baru, menjahit, olah raga dan lain-lain.

2. Dari hasil terjun langsung kelapangan bertatap muka dan melakukan obrolan Tanya jawab banyak sekali masyarakat yang membutuhkan alat pelindung diri yang sangat dominan yaitu adalah Masker. karena pada saat awal pandemi virus - 19 masuk ke Indonesia harga masker melonjak drastis sehingga banyak sekali masyarakat yang kurang mampu membeli masker tersebut. Selain itu handsanityser juga sangat dibutuhkan oleh masyarakat desa Grogol sebagai pengurangan awal penularan virus covid -19. Selain alat pelindung diri dan handsanityser kebutuhan pokok juga sangat diperlukan oleh masyarakat karena dengan munculnya virus covid-19 banyak sekali masyarakat kehilangan mata pencaharian sehingga sangat berpengaruh sekali terhadap tingkat Ekonomi masyarakat Desa Grogol.



**Gambar 4. Penyerahan Bantuan secara simbolis Kepada Kepala Desa Grogol Kabupaten Kediri.**



**Gambar 5. Pemberian masker dan Handsanityser kepada masyarakat**



**Gambar 6. Pemberian Masker Kepada Pekerja Jalanan**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di Desa Grogol Kabupaten Kediri mempunyai tujuan untuk sedikit meringankan beban masyarakat Desa Grogol Kabupaten Kediri atas munculnya dampak virus corona yang menyerang di Indonesia. Dengan sedikit pengenalan dan edukasi terhadap apa itu virus corona masyarakat sudah mulai paham dan mengerti tata cara pencegahan sederhana virus tersebut sehingga masyarakat tidak langsung panik mendengar istilah tersebut sehingga Imunitas tubuh tetap bisa terjaga secara baik dan maksimal. Dengan sedikit pemberian Baksos kepada masyarakat Desa Grogol juga sedikit meringankan beban masyarakat karena banyak sekali masyarakat yang mendapatkan PHK atau pemutusan sepihak. Dengan adanya kegiatan Pengabdian masyarakat ini masyarakat merasa diperhatikan sehingga semangat untuk terus berusaha pada masa pandemi seperti ini semakin besar dan keinginan untuk lebih baik lagi juga semakin besar.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, kepada kepala Desa Grogol yang telah memberikan waktu, tempat, dan sangat mendukung sekali dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tak lupa kepada Bapak Dekan Fakultas Teknik yang sudah mempercayakan dan memberikan ijin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini serta teman-teman Dosen yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu semoga dengan keiklasan dan dukungan bapak ibu menjadi amal baik di dunia dan akhirat. Aminn..

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, P. (2020). Polemik Lockdown di Tengah Kegelisahan Kaum Marjinal. ADALAH: Buletin Hukum & Keadilan, 29-34.
- Alika, R., & Fajrian, H. (2020, Mei 2020). Pengusaha Khawatir Pekerja Usia di Bawah 45 Tahun Pembawa Virus Corona. Diperoleh dari katadata.co.id: <https://katadata.co.id/berita/2020/05/13/pengusaha-khawatir-pekerja-usia-di-bawah-45-tahun-pembawa-virus-corona> (Diakses pada tanggal 16 Mei 2020 pukul 13:06)
- Ihsanuddin. (n.d.). 9 Kebijakan Ekonomi Jokowi di Tengah Pandemi COVID-19: Penangguhan Cicilan hingga Relaksasi Pajak. Retrieved from Kompas.com: <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/26/07412441/9-kebijakan-ekonomi-jokowi-di-tengah-pandemi-covid-19-penangguhan-cicilan?page=3>.
- Kemkes. (2020). Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. (n.d.). Retrieved April 28, 2020, from <https://www.covid19.go.id/>
- Pentingnya Menerapkan Social Distancing Demi Mencegah COVID-19 - Alodokter. (n.d.). Retrieved April 28, 2020, from <https://www.alodokter.com/pentingnya-menerapkansocial-distancing-demi-mencegah-covid-19>
- WHO. (2020). Pertanyaan jawaban terkait COVID-19 untuk publik. (n.d.). Retrieved April 28, 2020, from <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>